

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji pada bab sebelumnya guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, di bawah ini terdapat tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Tabel di bawah ini memuat nilai-nilai dari  $F_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

#### **A. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali perasaan dirinya dan perasaan orang lain, kemampuan motivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>77</sup>

Berdasarkan analisis data SPSS 23.0 yang disajikan dalam bentuk tabel seperti yang telah dipaparkan di bab sebelumnya pada pengujian hipotesis pertama diketahui nilai  $t_{hitung}$  (1,598) >  $t_{tabel}$  (2,010) dan pada taraf nilai Sig.

---

<sup>77</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional ...*, hal 512

$0,117 < 0,05$  untuk  $N = 50$  Karena nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-1.598 < -2,010$ ), artinya kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester 1.

Kesimpulan penelitian, kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar dikarenakan siswa yang tidak dapat mengontrol emosi saat proses pembelajaran berlangsung dapat menimbulkan hasil belajar yang kurang maksimal dan dapat mengganggu konsentrasi teman yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan rendahnya pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester 1 dipengaruhi oleh beberapa factor. kurangnya mengenal emosi diri, kurangnya mengelola emosi, kurangnya memotivasi diri sendiri, kurangnya mengenali emosi orang lain, kurangnya membina hubungan

#### **B. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Perhatian merupakan suatu masalah yang amat penting bagi para pendidik terutama bagi orang tua dan guru. Perhatian sangatlah penting bagi kehidupan di dalam dan di luar sekolah, terutama yang berhubungan dengan perbuatan belajar bagi anak di rumah yang sangat memerlukan perhatian orang tua. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anaknya. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga . orang tua ketika membangun sebuah keluarga tentu telah memenuhi persyaratan usia dewasa. Orang tua dalam sebuah keluarga terdiri

dari suami dan istri (ayah dan ibu).<sup>78</sup> Sedangkan menurut Fuad, orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya. Karena sebelum orang lain mendidik anak ini, kedua orang tuanyalah yang mendidik terlebih dahulu.<sup>79</sup>

Berdasarkan analisis data SPSS 23.0 yang disajikan dalam bentuk tabel yang telah dipaparkan di bab sebelumnya pada pengujian hipotesis yang kedua diketahui nilai  $t_{hitung}(829) > t_{tabel}(2,010)$  dan pada taraf nilai Sig.  $0,411 < 0,05$ . Karena nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-829 < -2,010$ ), artinya perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester 1. Rendahnya pengaruh antara perhatian orangtua terhadap hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester 1 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: membimbing anak dalam belajar, mengawasi proses belajar memotivasi anak belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak dan menciptakan suasana belajar yang tenang

Kesimpulan penelitian, perhatian orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dikarenakan siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua yang sibuk bekerja lalu dititipkan kepada nenek dapat menimbulkan hasil belajar yang kurang maksimal, seharusnya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan, memberikan penghargaan ketika anak mendapat nilai terbaik, fasilitas belajar yang mendukung, memberikan suasana tenang. Jadi dapat disimpulkan rendahnya pengaruh antara perhatian,

---

<sup>78</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga...*, hal. 14

<sup>79</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan ....*, hal. 63

orang tua terhadap hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa factor. Kurangnya membimbing anak dalam belajar, kurangnya mengawasi proses belajar, kurangnya memotivasi anak belajar, kurangnya memenuhi kebutuhan belajar anak, kurangnya menciptakan suasana belajar yang tentram.

### **C. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Berdasarkan analisis data SPSS 23.0 yang disajikan dalam bentuk tabel yang telah dipaparkan di bab sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}(12,282) > F_{tabel}(2,80)$  dan  $Sig. (0,000) < (0,05)$ . Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional dan perhatian orang tua peserta didik secara bersama-sama memberikan perbedaan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik

Pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orangtua terhadap hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung simultan mempunyai kontribusi sebesar 40,% terhadap pencapaian hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa. Ini mengandung makna semakin tinggi kecerdasan emosional dan perhatian orang tua siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik jika mereka dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi seperti dapat mengenali dan mengelola emosi, dapat memotivasi diri, berempati dengan orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Siswa yang dapat mengelola emosi dengan baik dapat mengontrol

emosinya agar tidak terlalu meluap-luap ketika ada permasalahan. Siswa juga diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri agar dapat memberi semangat kepada dirinya sendiri untuk menambah semangat belajar agar kepercayaan diri baik percaya diri lahir maupun batin juga ikut mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bahwa siswa merasa bisa akan kemampuannya dapat memotivasi dirinya untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa yang dapat mengelola emosinya, jika terjadi masalah pada dirinya, mereka tidak akan terlalu larut dalam permasalahannya sehingga prestasi yang dicapai juga akan tetap baik. Goleman mengatakan bahwa pengembangan kecerdasan emosional, orang-orang sukses selain memiliki kecerdasan emosional intelektual yang tinggi juga memiliki stabilitas emosi, motivasi kerja yang tinggi, mampu mengendalikan stress, tidak mudah putus asa. Goleman mengatakan juga bahwa selain hal di atas, anak-anak yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih mudah percaya diri, lebih bahagia, populer, dan sukses di sekolah.

Perhatian merupakan suatu masalah yang amat penting bagi para pendidik terutama bagi orang tua dan guru. Perhatian sangatlah penting bagi kehidupan di dalam dan di luar sekolah, terutama yang berhubungan dengan perbuatan belajar bagi anak di rumah yang sangat memerlukan perhatian orang tua. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anaknya. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama

dalam keluarga . orang tua ketika membangun sebuah keluarga tentu telah memenuhi persyaratan usia dewasa. Orang tua dalam sebuah keluarga terdiri dari suami dan istri (ayah dan ibu).<sup>80</sup>

Benyamin Bloom mengklasifikasikan segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Aspek ranah kognitif terdapat 6 aspek yaitu:<sup>81</sup>

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenal kembali nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi baru dan kongkrit.
- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahab atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

---

<sup>80</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga ...*, hal. 14

<sup>81</sup> Anas Sudiyono , *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hal. 77

- 5) Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis atau merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.

Kesimpulan penelitian, emosi siswa dan perhatian orang tua siswa sangat mempengaruhi hasil belajar apabila siswa dalam keadaan tenang tidak gugup saat proses pembelajaran berlangsung dan didukung perhatian orang tua sepenuhnya maka, hasil belajarnya menjadi maksimal. Begitupun sebaliknya, jika siswa tidak dapat mengelola emosi siswa dengan baik, dan orang tua tidak memberikan perhatian sepenuhnya maka, hasil belajar tidak maksimal.